



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Arief Ambil Alih Perbaikan Pipa Bocor PAM

## Gambir, Warta Kota

Perumda PAM Jaya akhirnya mengambil alih perbaikan pipa yang bocor akibat proyek saluran air oleh vendor Suku Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta Selatan di Jalan Prof. Dr. Satrio, Kecamatan Setiabudi.

Diketahui, pipa air baku dari Perusahaan Umum Jasa Tirta II (PJT II) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk PAM Jaya mengalami kebocoran sejak pekan lalu.

Direktur Utama Perumda PAM Jaya Arief Nasrudin mengatakan, total perbaikan pipa ini masih dikalkulasi namun setidaknya berkisar di angka Rp 1 miliar.

Proyek perbaikan ini lantas diambil alih PAM Jaya karena memperhatikan dampak kerugian dari pelanggan yang tidak menerima pasokan air perpipaan dari perseroan.

"Ketika kontraktor yang mengerjakan dari pihak ketiga ini bilang memakan waktu sekitar 2-3 minggu, ini tidak mungkin (dibiarkan) karena ini kami akan kehilangan (pasokan air baku) 2.000 liter per detik," kata Arief saat jumpa pers pada Kamis (29/8/2024) malam.

Karena itulah, kata Arief, sejak Selasa (27/8/2024) lalu, PAM Jaya menginisiasi untuk mengambil alih pekerjaan perbaikan kebocoran pipa air baku milik PJT II yang sebelumnya dikerjakan oleh vendor dari Sudin SDA Jaksel. Tepat pada Rabu (28/8/2024), pekerjaan telah diselesaikan oleh PAM Jaya.

"Pada malam ini pukul 23.00 WIB kapasitas air baku akan meningkat menjadi 71 persen dari yang sebelumnya 66 persen," ujar Arief.

Meski sudah selesai 100 persen, namun PAM Jaya membuka katup untuk mengaliri pipa berdiameter 2.000 milimeter itu secara bertahap. Hal ini mempertimbangkan kematangan dan kekuatan dari pipa yang baru saja dibangun oleh PAM Jaya.

"Pada Kamis 29 Agustus 2024 pukul 05.00 WIB kapasitas air baku meningkat menjadi 93 persen, dan Jumat 30 Agustus 2024 pukul 05.00 WIB kapasitas air baku sudah di tingkat 100 persen," jelasnya.

## Imbau hati-hati

Arief mengimbau kepada pihak ketiga dari rekanan

dinas teknis ataupun pihak swasta yang mendapat proyek infrastruktur di Jakarta agar selalu berhati-hati.

Dia mengingatkan, begitu banyak jaringan utilitas yang ada di bawah tanah Jakarta, mulai dari telekomunikasi, air, gas, listrik dan sebagainya.

"Kejadian seperti ini (kebocoran pipa karena proyek) sudah cukup banyak sekali kami terima. Dari awal tahun sampai Agustus 2024 ini saja sudah sekitar 1.000 laporan yang kami terima," imbuhnya.

Diketahui, pipa air baku untuk PAM Jaya berdiameter 2.000 milimeter milik PJT II Kementerian PUPR mengalami kebocoran di Jalan Prof. Dr. Satrio, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Kebocoran pipa ini membuat suplai air bersih untuk 200.000 pelanggan atau setara 1 juta jiwa di 84 kelurahan mengalami gangguan.

Kebocoran terjadi karena adanya proyek pembangunan saluran air yang dikerjakan oleh Suku Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta Selatan.

Kepala Suku Dinas SDA Jakarta Selatan Santo mengatakan, perbaikan diperkirakan membutuhkan waktu selama satu minggu, mulai 23 hingga 30 Agustus 2024. Situasi ini turut berdampak pada suplai air bersih PAM Jaya ke pelanggan di 84 kelurahan se-Jakarta.

"Kami menyesalkan terjadinya insiden ini dan berkomitmen untuk menyelesaikan perbaikan secara tepat waktu. Kami juga terus berkomunikasi dengan Pemerintah Kota Jakarta Selatan, PJT II, dan PAM JAYA untuk mempercepat proses normalisasi situasi," kata Santo pada Jumat (23/8/2024) malam.

Sementara Wali Kota Administrasi Jakarta Selatan Munjirin menyebut, pihaknya turut memfasilitasi terkait rencana penanganan kebocoran pipa dan secara intensif melakukan koordinasi dengan Unit Kerja Perangkat Daerah dan instansi terkait.

Mengingat masifnya potensi gangguan, Pemerintah Kota Jakarta Selatan mendukung pihak-pihak yang terlibat untuk secepatnya melakukan rehabilitasi agar situasi tertangani.

"Dengan demikian, distribusi air baku oleh PJT II serta air bersih oleh PAM JAYA ke masyarakat dapat normal kembali," kata Munjirin. (faf)